
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 2 TAEBENU TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Oleh

Erma Anthonia Laktosi

SMA Negeri 2 Taebenu

Email: ermalaktosi1105@gmail.com

Article History:

Received: 20-01-2024

Revised: 29-01-2024

Accepted: 23-02-2024

Keywords:

Hasil Belajar Siswa, Picture and Picture

Abstract: Model pembelajaran digunakan oleh guru-guru mata pelajaran agar siswa-siswa tidak bosan dengan cara belajar yang monoton dan untuk mendapatkan hasil belajar yang maka guru mata pelajaran harus kreatif dalam memainkan perannya dengan menggunakan model-model pembelajaran. Contohnya pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Taebenu sebelum guru mata pelajaran menggunakan model pembelajaran picture and picture siswa mengalami kesusahan dalam memahami materi yang disampaikan. Ketika guru mata pelajaran melakukan tes formatif dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture maka siswa di SMA Negeri 2 Taebenu mengalami peningkatan pada hasil belajardi kelas, guru menggunakan tes dengan menggunakan 2 siklus. Siklus yang pertama masih belum mendapatkan hasil yang baik dikarenakan siswa kurang serius karna masih baru bagi mereka yang berikut juga ketidak disiplin waktu oleh guru dan guru juga kurang aktif. Pada siklus kedua siswa sudah memahami dan menanggapi tes formatif dengan serius sehingga pada siklus kedua ini sudah mendapatkan hasil yang sangat baik dan peneliti sudah tidak melanjutkan ke siklus ketiga lagi. Pencapaian peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebesar 68,71 % pada siklus I, meningkat menjadi 80,21 % pada siklus II. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran telah berhasil dengan ketuntasan 100%.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia pendidikan merupakan masalah yang penting, karena pendidikan merupakan salah satu dasar kebutuhan manusia untuk mampu bersaing dengan Negara-negara lain.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Hal ini diperkuat dengan adanya Undang-undang

Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang sistem pendidikan nasional yaitu “bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-undang”.² Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 20 pada pasal 5 ayat (1) yaitu “bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.³ Sehingga masyarakat bisa mengembangkan potensi dirinya dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu dan potensi dalam kegiatan pembelajaran maka peran guru sangatlah penting bagi siswa-siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti yang terjadi di sekolah SMA Negeri 2 Taebenu siswa-siswa tidak begitu serius dalam mengikuti pelajaran sosiologi di karenakan cara mengajar guru sangat monoton dengan materi saja.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti sebagai guru mata pelajaran sosiologi ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas XI IPS dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 2 Taebenu Tahun Pelajaran 2023/2024.

LANDASAN TEORI

Belajar

a. Pengertian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.

Menurut Gagne dalam bukunya Sagala (2014:17) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu. Sedangkan menurut Suyono & Hariyanto (2011: 9) mengatakan bahawa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.

Hasil Belajar

Hasil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hasil juga dapat dikatakan pendapatan, perolehan, akibat, pajak, berhasil, dan mendapat hasil, serta tidak gagal. ³ Sedangkan belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, dan perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dibuat oleh

seseorang untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu dengan cara berlatih dengan sungguh-sungguh agar terjadi perubahan pada tingkah laku seseorang tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, sedangkan hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran IPA melalui Strategi *active learning* formasi regu tembak yang diperoleh melalui tes.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam pencapaian hasil belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi. secara garis besar dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri). Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat. Selanjutnya Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan 2 siklus dengan masing 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian berlokasi di SMA Negeri 2 Taebenu Kabupaten Kupang kelas XI IPS dengan jumlah siswa 14 orang dengan sumber data yang didapat dari siswa dan guru mata pelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Taebenu. Tujuan yang diharapkan pada pertemuan pertama dalam Penelitian tindakan Kelas adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran. Agar tercapai tujuan di atas, peneliti yang bertindak sebagai guru mata pelajaran sosiologi dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :Menyusun instrumen penelitian

- a) Menyusun soal test
- b) Menyiapkan alat
- c) Melaksanakan penelitian padaa siklus pertama
- d) Melakukan refleksi pada siklus pertama
- e) Menyusun strategi penelitian pada siklus kedua berdasar refleksi siklus pertama
- f) Melaksanakan penelitian pada siklus kedua
- g) Melakukan observasi
- h) Melakukan refleksi pada siklus kedua
- i) Menyusun laporan

2. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian dilakukan 2 siklus yang terdiri dari enam kali pertemuan. Waktu yang digunakan setiap kali pertemuan adalah 2 x 45 menit. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 sampai dengan 23 Agustus 2023 dan siklus II pada tanggal 4 sampai dengan 6 September 2023 dan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berikut hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* per siklus sebagai berikut ;

Siklus 1

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan perangkat penelitian yang terdiri dari rencana penelitian, soal tes formatif pertama dan alat-alat untuk pelaksanaan penelitian yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada SMA Negeri 2 Taebenu.

b) Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penelitian untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 sampai 23 Agustus 2023 di SMA Negeri 2 Taebenu, Kabupaten Kupang tahun pelajaran 2023/2024. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran sosiologi. Adapun proses penelitian mengacu pada rencana penelitian yang telah dipersiapkan.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada akhir proses penelitian siswa diberi penilaian formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi sesuai dengan yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil tes siklus I menggunakan model *picture and picture*

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfa Atimeta	65		✓
2	Alfret Tunbonat	68		✓
3	Beci Manu	64		✓
4	Elma Humau	66		✓
5	Feriance Taimenas	75		✓
6	Fentri Diana Taimenas	69		✓
7	Lovita Angela Adonis	75		✓
8	Marce Harlince Balan	63		✓
9	Ninda F. Amheka	65		✓
10	Nurlita Amheka	66		✓
11	Rina Atalia Nesimnahan	75	✓	
12	Selef Amheka	69		✓
13	Sonya Adonis	67		✓
14	Yofan Edikson Manunel	75		✓
	NILAI TOTAL	962		
	NILAI MAKSIMU Per INDIVIDU	100		
	NILAI MAKSIMUM KELOMPOK	1400		

Kesimpulan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan penelitian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sosiologi sebagai peneliti melalui penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan memperoleh nilai rata-rata 68,71 % dari 14 orang siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I ini secara kelompok (sekolah) hasil belajar siswa belum mengalami peningkatan dalam proses belajar, karena yang memperoleh nilai ≥ 66 hanya sebesar 36,14 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75 %. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang kurang serius dan kurang memahami dengan model pembelajaran *picture and picture* sehingga masih banyak siswa yang belum tuntas.

c) Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- (1) guru masih kurang ketat dalam melakukan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* sehingga siswa-siswa kurang serius.
- (2) guru belum maksimal pemanfaatan waktu yang ada

d) Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru harus lebih teliti, terampil dan fokus dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan test.
- 2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.

Siklus II

a) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat tes yang terdiri dari rencana tes yang ke 2, soal penilaian formatif II dan alat-alat tes lain yang mendukung.

b) Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 sampai 6 September 2023 di SMA Negeri 2 Taebenu Kabupaten Kupang tahun pelajaran 2023/2024. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran. Adapun proses penelitian mengacu pada rencana penelitian tentang hasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur rencana penelitian awal, serta kegiatan tes dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada akhir proses tes siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat capaian hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yang menjadi tugasnya. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil tes siklus II menggunakan model *picture and picture*

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Alfa Atimeta	84	✓	
2	Alfret Tunbonat	85	✓	
3	Beci Manu	87	✓	
4	Elma Humau	82	✓	
5	Feriance Taimenas	89	✓	
6	Fentri Diana Taimenas	88	✓	
7	Lovita Angela Adonis	90	✓	
8	Marce Harlince Balan	85	✓	
9	Ninda F. Amheka	83	✓	
10	Nurlita Amheka	84	✓	
11	Rina Atalia Nesimnahan	91	✓	
12	Selef Amheka	90	✓	
13	Sonya Adonis	85	✓	
14	Yofan Edikson Manunel	90	✓	
	NILAI TOTAL	1123		
	NILAI MAKSIMU Per INDIVIDU	100		
	NILAI MAKSIMUM KELOMPOK	1400		

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata meningkatkan hasil belajar siswa adalah 80,21% atau sudah 14 orang dari 14 orang guru yang sudah tuntas dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar telah mengalami peningkatan sudah lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru atau peneliti menginformasikan bahwa setiap akhir tes akan diadakan penilaian sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan oleh guru dalam melakukan tes formatif.

c) Refleksi

Dalam pelaksanaan tes diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Membimbing siswa dalam menyelesaikan tes dengan teliti
- 2) Memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar
- 3) Penggunaan waktu dengan baik

d) Revisi Pelaksanaan

Pelaksanaan tes pada siklus II ini siswa-siswa sudah mengalami perubahan dan mendapatkan nilai yang sangat bagus sehingga tidak Perlu diadakan lagi siklus ke III.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketuntasan Hasil tes kepada siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tes dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa dan terhadap tes yang disampaikan guru yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I dan II masing-masing 68,71 % ; 80,21%. Pada siklus II pencapaian hasil belajar siswa

dalam proses pembelajaran secara kelompok dikatakan tuntas atau 100 % sehingga tidak perlu adanya siklus III

2. Kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran;

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas guru dalam tes dengan menggunakan model *picture and picture*

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa, yang paling dominan dalam kegiatan penelitian model pembelajaran *picture and picture* adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa-siswi. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama melaksanakan tes telah melaksanakan langkah-langkah metode tes menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang muncul di antaranya aktivitas menyimak dan mengerjakan soal tes dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peningkatan mutu guru dalam proses pembelajaran, melalui pembinaan supervisi klinis hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 41 orang guru yang ada pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata rata mencapai 64,65 % pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 73,17% dan pada siklus III meningkat menjadi 90,34 % .

Dari analisis data di atas bahwa pembinaan guru oleh kepala sekolah melalui supervisi klinis efektif diterapkan dalam upaya meningkatkan mutu guru, yang berarti proses pembinaan kepala sekolah lebih berhasil dan dapat meningkatkan mutu guru dalam proses pembelajaran, khususnya SMA Negeri Benlutu, Kabupaten Timur Tengah Selatan Tahun pelajaran 2022/2023 oleh karena itu diharapkan kepada para kepala sekolah dapat melaksanakan pembinaan melalui supervisi klinis secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindak Kelas mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan adanya peningkatan pada tiap-tiap siklus. Aktivitas dalam kegiatan tes menunjukkan bahwa siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, dengan baik dalam setiap aspek. Aktivitas siswa menunjukkan bahwa kegiatan tes untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* bermanfaat dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran, untuk lebih muda memahami model pembelajatron *picture and picture* sehingga siswa mendapat hasil yang sangat baik ketika melaksanakan tes.

Saran

Penelitian perlu dilanjutkan dengan serangkaian penelitian yang mengembangkan alat ukur keberhasilan yang lebih variabel agar dapat menggambarkan peningkatan pencapaian hasil belajar siswa dengan baik sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Penelitian yang dilakukan guru mata pelajaran selaku peneliti dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* diperlukan perhatian penuh dan disiplin yang tinggi pada setiap tes-tes formatif, dan perencanaan yang matang misalnya dalam pengalokasian waktu, pemilihan konsep yang sesuai dan penggunaan alat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsisni. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Bilqis, Syachruroji, A., & Taufik, M. 2016. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [3] Kristin, Firosalia. 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD*. *Scholaria*, 6 (2), 74-79.
- [4] Mawardi & Sari, Desty Lusya. 2015. *Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Make a Match Ditinjau Dari Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Kelas 4 SD Gugus Mawar-Suruh*. *Scholaria*, 5 (3), 82-99.
- [5] Pebriana, Gede Risa, Dibia, I Ketut, & Ndara Tanggu Rendra. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Kelas V*. *Mimbar PGSD*, 7 (1), 1-10.
- [6] Putra, Nusa. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Rianti, Luh & Nulhakim, Lukman. 2017. *Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining (SFAE) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA*. *JPSD*, 3 (1), 64-73.
- [8] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- [9] Yuliana, Rina., Cahyani, Isah., & Sastromiharjo, Andoyo. 2015. *Penerapan Strategi Partisipatif Melalui Media Gambar Denah Dan Kartu Pancing Foto Dalam Pembelajaran Pemahaman Konsep Dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. *JPSD*, 1 (2).
- [10] Afidah I.N. 2012. *Pengaruh penerapan Metode Socratic Circles disertai media gambar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa*. *Jurnal Pendidikan Biologi* 4 (3):1-15
- [11] Andartari, S Susanti, & V Andriani. 2013. *Pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi pada SMA Labschool Rawamangun*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1):1-24
- [12] Anggraini D. 2013. *Penggunaan Metode Pembelajaran Bergambar (Picture and Picture) Berbantuan Media Herbarium dan Metode Ceramah pada Materi Pteridophyta terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Karanganyar Demak*. Skripsi. Semarang: IKIP PGRI
- [13] Fauzi R. 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMPN 14 Surakarta Tahun*

- Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*,3 (3): 72-78
- [14] Huda M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- [15] Istifarini R. 2012. *Pembelajaran Materi Virus Menggunakan Media Kartu Bergambar di SMA Negeri 2 Wonosobo*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- [16] Julianto T. 2008. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Antara Profesionalitas Guru, Media Pembelajaran dan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1 (1):32-38
- [17] Lu C, Y Chen, & C Chen. 2011. *A Correlative Study of CD-ROM Picture Books in Classrooms and School Children's Formation of Descriptive Concepts*. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 9: 47-67
- [18] Majid A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [19] Natalina M. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif picture and picture untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Ukui Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Riau: Universitas Riau
- [20] Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN